

**MINAT SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN DI
SMP 2 SANGGAU LEDO, KABUPATEN BENGKAYANG, KALIMANTAN
BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hery Setiawan
NIM. 15601241128

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**MINAT SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN DI
SMP 2 SANGGAU LEDO, KABUPATEN BENGKAYANG, KALIMANTAN
BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
Hery Setiawan
15601241128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan tahun ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif karena hasil dari penelitian akan dihitung dengan angka statistik. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan untuk mengungkap minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat sebanyak 31 siswa. Adapun bentuk analisis data menggunakan statistik diskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dengan rincian sebagai berikut: 0 siswa (0%) dalam kategori baik sekali, 7 siswa (22,5%) dalam kategori baik, 20 siswa (64,5%) dalam kategori cukup baik, 2 siswa (6,5%) dalam kategori kurang baik, 2 siswa (6,5%) dalam kategori sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa dalam pembelajaran bola tangan masuk katagori cukup baik.

Kata kunci: *Pembelajaran, Bola Tangan*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hery Setiawan

NIM : 15601241128

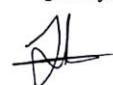
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas 8 Dalam Pembelajaran Bola Tangan di
SMP 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun
Ajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang di tulis atau di
terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan
karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Yang menyatakan



Hery Setiawan

NIM: 15601241128

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

Minat Siswa Kelas 8 Dalam Pembelajaran Bola Tangan di SMP N 2 Sanggau

Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2018/2019

Disusun Oleh:

Hery Setiawan

15601241128

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Januari 2019

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd

NIP.198109262006041001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Guntur, M.Pd

NIP.198109262006041001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**Minat Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bola Tangan di SMP N 2 Sanggau
Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2018/2019**

Hery Setiawan

15601241128

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Januari 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

Nama/Jabatan

Dr. Guntur, M.Pd.
Ketua Penguji/ Pembimbing

Jaka Sunardi, M.Kes.
Sekretaris

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes
Penguji

Tanggal

6 - 2 - 2019

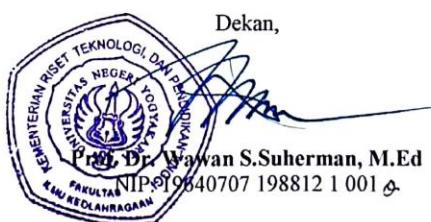
6 - 2 - 2019

04 Februari 2019

Yogyakarta, Februari 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



MOTTO

1. *Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu (Qs.Ibrahim [14]:7)*
2. *Bersedekah tidaklah mengurangi harta (HR.Muslim)*
3. Hukum Kehidupan (karma) selalu berlaku, berbuat baiklah maka kamu akan menerima kebaikan yang kamu tanam (Hery)
4. Semakin dewasa semakin mengolah diri, jangan sampai menjadi manusia yang hanya bisa fokus dalam 1 masalah, harus bisa multi fokus agar kehidupan berjalan dengan baik. (Hery)
5. Kemampuan manusia hanyalah meminta, berdoa, dan berusaha, Soal hasil pasrahkan kepada sang pencipta, itu yang terbaik buatmu (Hery)
6. Membantu orang janganlah setengah-setengah, bantulah semampumu sampai urusan selesai (TNI Lintas Batas Bengkayang-Malaysia)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan, kupersembahkan karya kecilku ini kepada orang berikut ini:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Yamtini dan Bapak Suminto, yang telah mendukung moril ataupun materil selama saya kuliah. Saya sangat sayang kepada beliau, dan akan memberikan terbaik buat beliau.
2. Kedua kakak saya (Heny dan Wawan) yang selalu memberi dukungan terhadap saya agar tetap fokus terhadap kuliah, karena hanya saya yang mendapatkan kesempatan untuk mengecam pendidikan di Universitas
3. Guru dan Murid di lokasi KKN-PPL di kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, yang memberikan Ilmu pengabdian pendidikan, ilmu kehidupan yang sangat berarti bagi pendewasaan diri saya

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Atas segala rahmat dan hidayahnya saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya dengan baik guna persyaratan mendapatkan gelar sarjana, Tugas Akhir Skripsi saya dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakaih kepada berikut:

1. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan yang telah sabar dan telaten dalam membimbing baik secara langsung ataupun secara online.
2. Dr. Guntur, M.Pd., Jaka Sunardi, M.Kes., dan Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. selaku Ketua Penguji, Sekertaris, dan Penguji yang telah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Suyanta, M.Si. selaku Ketua LPPM dan Ketua program KKN-PPL Bengkayang yang telah memberikan kesempatan buat saya untuk melaksanakan KKN-PPL Bengkayang dan dapat mengambil data di sekolah yang berada di lokasi.

6. Dua puluh dua (22) teman seperjuangan di lokasi KKN-PPL yang mempunyai jiwa pejuang untuk mengabdikan dirinya di daerah perbatasan Kabupaten Bengkayang, biarpun penempatan kami berbeda-beda
7. Teman organisasi KOPMA UNY yang selalu memberi dukungan dan bantuan sehingga dapat mempercepat penggeraan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak bisa saya sebutkan semua atas bantuan dan perhatian selama menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan perhatian yang telah di berikan oleh semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2019



Penulis

Daftar ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
TAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Diskripsi Teori.....	5
1. Pengertian Minat.....	5
2.Jenis-jenis Minat.....	6

3. Faktor yang Menimbulkan Minat.....	7
4. Pengertian Bola Tangan.....	8
5. Teknik Dasar Bermain Bola Tangan.....	12
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	20
C. Penelitian yang Relevan.....	24
D. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi.....	25
D. Devinisi Oprasional Variabel.....	26
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	44
B. Implementasi Penelitian.....	44
C. Saran-saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Modifikasi Skala likert

Tabel 2. Kisi-kisi Instumen Penelitian

Tabel 3. Rentang Nurma

Tabel 4. Jumlah Siswa

Tabel 5. Minat Siswa terhadap pembelajaran bola tangan

Tabel 6. Minat Siswa terhadap pembelajaran bola tangan faktor rasa tertarik

Tabel 7. Minat Siswa terhadap pembelajaran bola tangan faktor rasa perhatian

Tabel 8. Minat Siswa terhadap pembelajaran bola tangan faktor rasa aktivitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar lapangan bola tangan

Gambar 2. Gambar bola

Gambar 3. Histogram minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan

Gambar 4. Histogram minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan(rasa tertarik)

Gambar 5. Histogram minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan (perhatian)

Gambar 6. Histogram minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan (aktivitas)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Ke SMP N 2 Sanggau Ledo Kab. Bengkayang

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Ke Dinas Disdikpora Kab. Bengkayang

Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4. Angket Penelitian

Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 6. Rencana Program Pembelajaran Bola Tangan

Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak biasa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Banyak sekali cabang-cabang olahraga yang disenangi oleh masyarakat.

Olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan diseluruh pelosok tanah air Indonesia.

Adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara

khusus agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Salah satu cara untuk mendapatkan bibit-bibit olahragawan yaitu melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Salah satu olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani adalah jenis olahraga bola besar.

Permainan bola besar sangatlah disenangi oleh kebanyakan siswa di sekolah, seperti permainan bola basket, sepak bola, bola voli dan lain-lain. Dari beberapa jenis olahraga bola besar sebenarnya masih ada bola tangan yang harus diajarkan di sekolah. Akan tetapi olahraga ini tidak populer. Banyak faktor yang menyebabkan tidak populernya olahraga bola tangan di masyarakat, antara lain, kurangnya media untuk mempublikasi atau menayangkan olahraga ini, dan kurangnya kemampuan guru untuk mengajarkan permainan bola tangan di sekolah.

Olahraga bola tangan sebenarnya olahraga yang sudah sangat tua, bagaimana telah diklaim oleh sejarawan olahraga terkenal, bahwa dia memainkan bola tangan jauh lebih awal dari sepakbola. Sedangkan di Indonesia olahraga ini cukup populer sampai dimainkan dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) ke II. Ajang populer lain yang sempat mempertadingkan olahraga bola tangan adalah Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) yang sekarang berubah nama menjadi Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) di Medan Tahun 1960.

Olahraga bola tangan sekarang sudah masuk dalam kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi masih banyak sekolah yang belum mengajarkan bola tangan. Diperlukan sebuah ketrampilan mengajar dan daya minat siswa supaya bola tangan ini bisa diterima oleh siswa agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan baik. Minat belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru disekolah. Karena dengan minat dalam belajar, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan. Melihat latar belakang masalah seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu tentang minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bola tangan di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi siswa terhadap permainan bola tangan.
2. Kurangnya ketertarikan dari siswa terhadap permainan bola tangan karena kurangnya populernya olahraga ini.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang terkait dengan minat siswa di Sekolah Menengah Pertama 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Berapa besar minat siswa kelas 8 dalam pembelajaran bola tangan di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui minat siswa kelas VIII dalam pembelajaran bola tangan di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Guru pendidikan jasmani; mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat minat siswa dalam pembelajaran bola tangan, guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dalam pembelajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat; setelah mengetahui berbagai faktor kesulitan dan kemudahan dalam permainan bola tangan diharapkan dapat meningkatkan minatnya, sehingga menjadi motivasi bagi dirinya dalam mengembangkan permainan bola tangan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto,2010: 180). Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu (Djaali, 2004 : 122).

Menurut Agus Suyanto (Djemari,2008: 106) mendefinisikan minat sebagai suatu pemasatan perhatian tidak sengaja yang lahir dengan kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemasatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai suatu aktifitas tertentu.

Menurut Khirani Makmun (2017:188) minat adalah gejala spikologi yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

2 Jenis jenis minat

Minat dibagi dalam enam jenis (Djaali, 2007 : 122) yaitu :

a) *Realistik*

Orang *realistik* umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi dia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

b) *Investigative*

Orang *investigative* termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, *introspektif*, dan *asocial*, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

c) *Artistik*

Orang *artistik* menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

d) *Sosial*

Tipe ini dapat bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara

intelektual, suka memecahkan masalah yang ada keitannya dengan perasaan; menyukai kegiatan menginformasikan, malatih dan mengajar.

e) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

f) *Konvensional*

Orang *konvensional* menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi patuh, praktis, senang, tertib, efisien; mereka mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.

3. Faktor yang menimbulkan minat

Menurut Khairani Makmum, (2017: 201), berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

a) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psiko-logis) misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain lain.

b) Motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan lingkungan dia berada. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

c) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

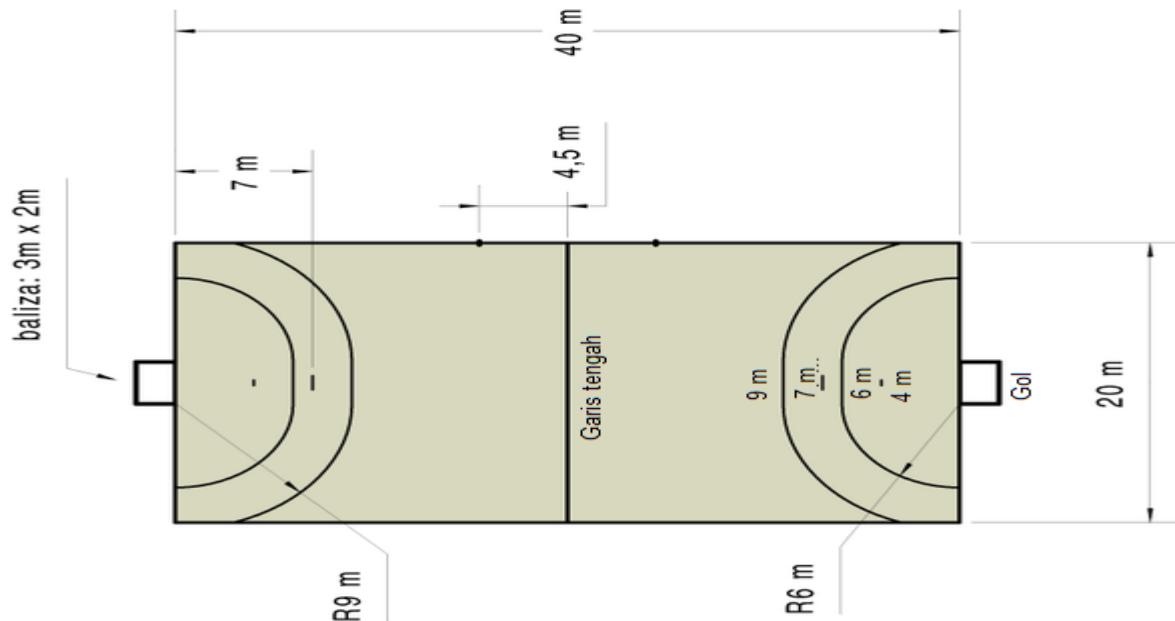
4. Bola Tangan

Bola tangan adalah olahraga beregu dimana dua regu dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 orang penjaga gawang) berusaha memasukkan sebuah bola ke gawang lawan (Ermawan,2017: 9). Bola tangan adalah olahraga yang menggunakan tangan dalam permainannya, olahraga ini dimainkan oleh 2 regu, masing-masing regu terdiri dari 7 orang (Susanto,2016: 80). Permainan ini mirip dengan futsal, tetapi cara memidahkan bola adalah dengan tangan pemain, bukan kaki. Lapangan yang digunakan berukuran 40 meter x 20 meter dengan garis pemisah

di tengah, dan 2 gawang di sisi kanan dan kiri. Bola *handball* (bola tangan) berukuran lebih kecil dari bola futsal. Olahraga ini dimainkan selama 2 x 30 menit, lemparan penalti dilakukan dari jarak 7 meter, cara untuk mencetak goal sama seperti futsal tetapi menembaknya mengguakan tangan.

a. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Adapun ukuran lapangan bola tangan adalah 20 x 40 meter dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Pemain berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Objek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk ke gawang dan menjadi gol di gawang lawan. Bola tangan dimainkan di atas lapangan dengan panjang 40 meter dan lebar 20 meter. Saat berlangsung permainan, masing-masing tim terdiri dari 6 pemain dan 1 penjaga gawang.



Gambar 1: Lapangan Bola Tangan

Sumber: <http://aturanpermainan.blogspot.com>

b. Bola

Pada prinsipnya permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, tidak harus memikirkan postur tubuh yang tinggi dan besar. Bila kita lihat secara sekilas terlihat peraturan yang sama antara putra dan putri. Hanya ukuran bola yang berbeda, untuk anak-anak ukuran bola lebih kecil lagi. Untuk petunjuk IHF rules 2002, ukuran bola yang di pakai adalah:

- 1) Usia di bawah 8 tahun lingkaran bola adalah 48 cm dan berat paling tidak 290 gram.
- 2) Untuk anak putra, (usia 8-12 tahun) dan anak putri (usia 8-14) lingkaran bola adalah 50-52 cm dan berat paling ringan adalah 315 gram.
- 3) Untuk remaja putra (usia 12-16) dan remaja putri lebih dari 14 tahun lingkar bola adalah 54-56 cm dan berat paling ringan adalah 325-400 gram.
- 4) Untuk putra lebih dari 16 tahun lingkar bola adalah 58-60 cm dan berat paling ringan adalah 425-475 gram.



Gambar 2: Bola Tangan

Sumber: <https://www.bhinneka.com>

c. Peraturan Permainan Bola Tangan

Olahraga bola tangan merupakan perpaduan antara olahraga bola basket dan sepak bola. Peraturan yang terdapat dalam permainan ini hampir menyerupai peraturan sepak bola. Berikut ini akan dijelaskan mengenai peraturan pertandingan bola tangan.

1) Cara Memainkan Bola Tangan

Permainan bola tangan dimainkan dengan menggunakan tangan, kepala, paha, dan lutut. Pemain boleh membawa bola maksimal 3 langkah, dan menahan bola di tangan maksimal 3 detik. Setiap pemain dapat saling melempar dan menangkap bola dari sisi mana pun.

2) Waktu Permainan

Waktu permainan bola tangan adalah sebagai berikut.

- a) Waktu permainannya untuk putra adalah 2×30 menit dengan waktu istirahat 10 menit.
- b) Waktu permainannya untuk putri adalah 2×20 menit dengan waktu istirahat 10 menit.
- c) Apabila permainan berakhir dengan angka seri maka babak permainan akan diperpanjang.
- d) Untuk putra lamanya waktu pertandingan babak tambahan adalah 2×10 menit tanpa istirahat, sedangkan untuk putri waktu babak tambahannya 2×5 menit tanpa istirahat.

3) Pemain

Cabang olahraga bola tangan adalah jenis olahraga beregu. Ada dua regu yang bertanding dan masing-masing regu terdiri atas 6 pemain dengan 1 penjaga gawang. Setiap pemain yang akan bertanding harus memakai seragam tim yang ada nomornya.

5. Teknik Dasar Bermain Bola Tangan

Sebagaimana cabang olahraga permainan yang lain, bola tangan juga mempunyai beberapa macam teknik dasar yang perlu dipelajari. Namun pada umumnya bola tangan berjalan dengan tempo yang cepat. Oleh karena itu seorang pemain bola tangan harus memiliki teknik yang tinggi. Pemain harus dapat melakukan lari dengan cepat, memiliki kelincahan (*agility*) dapat menangkap bola dengan mantap, melempar (mengoper) bola dengan tepat sasaran. Selain itu juga pemain harus memiliki kordinasi tubuh yang baik serta menguasai beberapa teknik menembakkan bola ke gawang lawan.

Dalam garis besarnya, teknik dasar permainan bola tangan yang akan kita pelajari pada pembahasan saat ini terdiri dari:

- a. Menggiring Bola (*Dribbling*)
- b. Mengoper Bola (*Passing*)
- c. Menangkap Bola (*Catch*)
- d. Menembakkan Bola (*Shooting*)

Keempat teknik dasar tersebut akan di bahas satu persatu.

a. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Dribbling adalah keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan (Ermawan,2017: 18). *Dribbling* dalam permainan bola tangan dikenal dengan teknik “tiga langkah sekali pantul” menggiring bola merupakan suatu pergerakan memantulkan bola ke lantai secara berkesinambungan dengan menggunakan sebelah tangan atau bertukaran tangan tanpa memegang bola. Keterampilan menggiring digunakan dalam 3 situasi; (1) bergerak bebas jika tidak ada penjagaan lawan, (2) Satu lawan satu, (3) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola.

b. Mengoper Bola (*Passing*)

Passing atau melempar bola adalah keterampilan memberikan bola kepada lawan dalam permainan bola tangan (Ermawan;2017: 19). Tujuan *passing* adalah untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan *Shooting*, atau untuk tujuan strategi menyerang maupun pertahanan. Terdapat beberapa macam keterampilan *passing* dalam permainan bola tangan. Berikut beberapa keterampilan *passing* bola tangan.

1) Lempar Atas Setinggi Bahu

Jenis lemparan ini paling sering digunakan dalam permainan dan mendukung permaianan.

Cara melakukan:

a) Bola dipegang sampai di atas bahu dan bola dibawa ke arah belakang kepala.

- b) Posisi siku yang memegang bola dibengkokan dengan posisi lengan condong sedikit kesisi.
- c) Bagian atas badan tegak kepala diangkat sedikit dan mata memandang ke arah sasaran.
- d) Pemain mengambil langkah ke depan menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan kemudian memindahkan berat badan dan kaki belakang ke kaki depan.
- e) Saat memindahkan berat badan, lengan membuat ayunan dengan kuat. Pergelangan tangan dilepaskan ke bawah diikuti dengan jari-jari saat melempar bola. Jari telunjuk mengarah ke sasaran diakhiri gerakan.

2) Lemparan Sisi

Lemparan sisi adalah jenis lemparan kedua yang sering digunakan dalam permainan (Ermawan,2017: 21). Lemparan ini menggunakan sebelah tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak memerlukan tenaga dari bahu yang banyak.

Cara Melakukan:

- a) Lemparan ini dilakukan ke arah sisi lengan.
- b) Sesaat setelah bola lepas pemain meluruskan lengan dan mengayunkan ke sasaran.
- c) Sesaat lengan lurus, Pergelangan tangan melecut diikuti dengan jari-jari tangan.

3) Lemparan Lompat

Lemparan Lompat adalah lemparan yang hampir sama dengan lemparan atas tetapi perbedaannya pemain melakukan lemparan dengan lompatan (Ermawan,2017: 22)

Cara melakukan:

- a) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala.
- b) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke samping.
- c) Pemain melompat menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan yang memegang bola dengan segera merubah perpindahan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan.
- d) Saat perpindahan berat badan, siku dilepaskan ke depan dengan lengan membuat ayunan yang kuat, pergelangan tangan dilecutkan ke bawah diikuti dengan jari-jari tangan saat bola lepas. Jadi mengarahkan ke sasaran diakhir gerakan.

4) Lemparan Bawah

Lemparan Bawah adalah lemparan yang menggunakan satu tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak membutuhkan tenaga dari bahu yang banyak (Ermawan,2017: 23)

Cara Melakukan:

- a) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke arah belakang kepala.

- b) Siku yang memegang bola dibengkokan dengan kedudukan lengan condong sedikit kesisi.
- c) Bagian atas di badan condongkan sedikit ke depan kepala mengarah ke depan dan mata memandang sasaran.

5) Lepasan Bawah Dua Tangan

Lepasan ini tidak bisa digunakan dalam permainan namun tetap merupakan salah satu teknik lepasan dalam bola tangan.

Cara melakukan:

- a) Pemain memegang bola dibagian bawah depan pinggang.
- b) Pada saat kaki kiri melangkah ke depan, kedua tangan melepas bola dari bagian bawah depan pinggang menuju kaki depan.
- c) Arah bola lepas ringan dan dilepaskan dengan dua tangan di bawah.
- d) Teknik lepasan ini bisa digunakan untuk passing jarak pendek.

6) Lepasan Backhand

Lepasan Backhand merupakan lepasan yang memiliki koordinasi yang yang kompleks, lepasan ini lebih banyak digunakan sebagai teknik menyerang.

Cara melakukannya:

- a) Posisi kaki kiri di depan bola dipegang dengan tangan kanan.
- b) Sesaat setelah kaki kiri ada didepan tangan kanan melepaskan bola melewati belakang pinggang.
- c) Arah lepasan ialah dengan melingkarkan tangan kanan ke arah samping kanan pinggang dan melepaskan bola tepat di belakang pinggang.

c. Menangkap Bola (*Catching*)

Menangkap bola (*Catching*) adalah keterampilan untuk menerima bola sebagai akibat dari passing kawan (Ermawan:2017: 26). Keterampilan ini digunakan untuk menerima sekaligus menguasai bola untuk kemudian digunakan keterampilan lanjutnya baik mengumpam, menggiring, ataupun menembak. Berikut langkah-langkahnya:

1) Posisi Badan

- a) Buka kaki selebar bahu.
- b) Bahu menghadap ke arah pergerakan bola.
- c) Kepala dan mata menghadap bola.
- d) Bagian atas pinggang condong sedikit ke arah bola.
- e) Telapak tangan memegang seluruh permukaan bola.
- f) Siku dibengkokkan sedikit mengikuti arah datangnya bola.

2) Posisi Tangan

- a) Bila menerima bola setinggi dada, posisi telapak tangan membentuk segititiga dengan ibu jari dan jari telunjuk hampir bersentuhan antara kanan dan kiri.
- b) Bila menerima bola setinggi lutut, posisi jari-jari tangan menghadap ke depan dengan kedua jari kelingking saling bersentuhan.

d. Menembak Bola (*Shooting*)

Menembak (*Shooting*) adalah keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan boal tangan (Ermawan:2017: 24)

tujuan *shooting* adalah untuk mencetak goal sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, terdapat beberapa teknik dasar *shooting* dalam permainan bola tangan, berikut beberapa keterampilan *shooting* bola tangan:

1. *The Standing Throw shot* (Tembakan Berdiri)

Didahului dengan *mendribble* bola kemudian menangkap dengan kedua tangan dan sedikit membungkukkan badan ke kanan (pelempar tangan kanan) kemudian bola *dishooting* dengan keras lewat samping kepala sambil membuka kaki agak lebar, dan kaki kanan sedikit agak terangkat dengan bertumpuh oleh kaki kiri serta tangan kiri rileks di samping badan

2. *The Jump Shot* (Tembakan Melompat)

Hampir sama dengan *standing throw shot*, Cuma yang membedakan adalah dilakukan dengan lompatan setelah bola *didribble*, kemudian menangkap dengan kedua tangan, posisi tubuh dimiringkan, kemudian bola *dishooting* dengan keras lewat samping kepala sambil membuka kaki dan kedua kaki terangkat, dada dibusungkan seiring dengan dilemparnya bola.

3. *The Dive Shot*

Tembakan dengan posisi tubuh seperti melayang, posisi awal tembakan ini membelakangi gawang, kemudian meloncat dengan bertumpuh dikedua kaki kemudian menembakkan bola dengan posisi condong ke depan. Setelah melakukan tembakan, kedua telapak tangan menyentuh lantai secara langsung. Kedua kaki harus membentuk sudut 90° , dada, perut dan kaki depan menggelincir ke lantai sambil kedua tangan mendorong ke atas menjauhi lantai

4. *The Fall Shot*

Tembakan sambil menjatuhkan badan ke depan, dimulai dari *shooting* bola disamping telinga kemudian melompat ke depan sambil menjatuhkan badan ke depan, diakhiri dengan posisi terlentang.

5. *The side Shot* (Tembakan Menyamping)

Tembakan dari samping dengan membuka tangan dan kaki lebar, badan dimiringkan ke kanan bagi penembak dengan tangan kanan, dengan sedikit kaki kanan diangkat dan dibungkukkan bola *dishooting* dengan keras dari samping setinggi paha.

6. *The Flying Shot* (Membakan Melayang)

Tembakan dengan posisi tubuh seolah-olah terbang (melayang) dimulai dengan berlari, bawa bola setinggi bahu langkah ketiga kuat dan lebar diudarah, pinggang sebaiknya ditarik ke belakang bersamaan dengan lengan lempar. Tarik kedua kaki keatas secara horizontal. Pinggang tarik ke belakang lengan mengikuti gerakan ke depan dengan tangan kuat mendarat dengan kedua kaki secara bersamaan menembak dengan tangan kanan meloncat dengan kaki kiri, penembak kaki kiri meloncat dengan kaki kanan.

7. *The Reverse Shot* (Tembakan Membalik)

Tembakan membelakang, diawali dengan posisi badan membelakangi arah tembakan kemudian bola dipegang dengan kedua tangan misal ditembak dengan tangan kanan, maka posisi tangan kiri berada di bawah bola sebagai penyeimbang, dan tangan kanan memegang bola lewat samping dengan posisi menjepit dengan

menggeser kaki kanan ke belakang bersamaan dengan bola ditembakkan dengan keras, sambil membalikkan tubuh.

B. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat pada bulan Oktober-November 2018. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo berdiri pada tahun 2000, yang berlokasi di jalan Gunung Gua, dusun Duginang, Desa Gua, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. Bangunan sekolah SMP N 2 Sanggau Ledo berdiri di atas lahan sebesar 10.000 m² dengan Status kepemilikan tanah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tabel 4: Keadaan Siswa SMP N 2 Sanggau Ledo Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	30
2.	VIII	31
3.	IX	26
	Jumlah	87

Sarana Prasara dan Fasilitas Sekolah

a). Gedung

1. Kelas : 6 ruang
2. R. Kepala Sekolah : 1 ruang
3. R. Guru : 1 ruang
4. R. Perpustakaan : 1 ruang

5. Gudang : 1 ruang
6. WC Guru : 2 buah
7. R. Laboratorium : - ruang
8. Bahasa : - ruang
9. IPA/ Biologi : - ruang
10. Komputer : - ruang
11. WC Murid : 7 buah
12. R. UKS : 1 ruang
13. R. TU : 1 ruang
14. Tempat parkir : 1 buah
15. R. Agama : 1 ruang
16. R. Kantin/Koperasi : 1 ruang
17. R. Pertemuan : 1 ruang
18. R. OSIS : 1 ruang
19. R. Pramuka : 1 ruang

b) Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayag, Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

Visi:

“*Sukses Dalam Perolehan Prestasi, Beriman, Berakhhlak dan Berbudaya* “

Visi diatas bisa tercapai jika sudah sesuai dengan indikator-indikator berikut :

- a. Terwujudnya penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut siswa.
- b. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien, relevan, serta berdaya saing tinggi.
- c. Terwujudnya pendidikan yang adil dan merata.
- d. Terwujudnya sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
- e. Terwujudnya kompetensi siswa yang mampu bertahan dalam menghadapi era global.
- f. Terwujudnya lingkungan masyarakat belajar yang kondusif, partisipatif, kreatif, dan inovatif yang berdasarkan pada iman dan taqwa.

Misi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut siswa di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada warga sekolah.
4. Melaksanakan peningkatan mutu pelayanan bagi guru dan staf sekolah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
5. Menumbuhkembangkan kesadaran pada seluruh warga sekolah untuk menjadikan lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah, rapi, dan sehat untuk belajar.

6. Melaksanakan dan menerapkan peraturan dan tata tertib sekolah secara berkesinambungan.
7. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan *stake holder*.

Moto Sekolah :

Tampil Menjadi Sekolah Yang Baik (Bersih, Asri, Iman, Kompetitif)

c) Diskripsi Subjek Penelitian

Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, bengkayang, Kalimantan Barat berjumlah 31, siswa siswa tersebut berasal dari desa-desa sekitar sekolah yaitu desa GUA dan desa Danti sebagian besar dari orangtua siswa bermata pencaharian sebagai petani di ladang, secara kondisi fisik siswa tergolong baik karena sebagian siswa masih berjalan kaki menuju sekolah biarpun lokasi sekolah tergolong lumayan jauh.

d) Diskripsi Data Penelitian

Data penelitian tentang minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo ini diperoleh dengan instrumen berupa angket. Data tentang minat tersebut terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas siswa. Setelah data siswa terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui minat siswa secara menyeluruh dan keberadaan minat siswa pada setiap faktornya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan di gunakan untuk menghindari duplikasi atau plagiat. Penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian sebelumnya:

Penelitian yang di lakukan oleh Dinar Wiyanta (2009) yang berjudul “ Minat siswa kelas IV, V, VI terhadap pembelajaran bulutangkis di sekolah dasar negeri Sokaraja Nanggulan Kulonprogo tahun ajaran 2008-2009“ dalam penelitiannya merupakan menelitian diskriptif kuantitatif dengan metode survay dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi dari penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV,V,VI di SDN Sokaraja Nangulan. Semple yang di lakukan peneliti adalah seluruh populasi yang berjumlah 41 siswa. Sehingga dapat disebut penelitian populasi. Instrumen yang di gunakan adalah berupa angket dengan ujicoba.

D. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teori minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketrikatan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto,2010: 180). Dalam minat ini terdapat gejala-gejala sikap, perbuatan dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati. Dalam minat terdapat unsur yang sangat penting yaitu berupa pikiran rasa senang, mempunyai perhatian dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuat lemahnya dorongan untuk mendapatkan objek minat.

Setiap orang yang mempunyai minat terhadap suatu objek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya., serta akan berusaha lebih aktif terhadap objek tersebut. Ketertarikan bagi seseorang terhadap suatu objek dapat timbul dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dapat pula terjadi karena faktor dorongan dari luar (ekstrinsik).

Faktor intrinsik berasal dari perasaan yang senang, perhatian seserang, dan dilanjutkan dengan perbuatan yang nyata untuk merealisasikan keberminatan tersebut. Faktor ekstrinsik dapat timbul dari motivasi dan dorongan orang lain untuk dapat mewujudkan rasa tertarik pada objek tertentu, sehingga orang tersebut akan terdorong untuk melakukan apa yang menjadi kemauan dari orang yang memberikan motivasi tersebut.

Minat seseorang dapat terbentuk dengan baik apabila orang tersebut memang memiliki niat dari diri sendiri dan didorong motivasi dari luar dirinya. Sehingga keberminatan dan ketertarikan terhadap objek tertentu semakin kuat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif karena hasil dari penelitian akan dihitung dengan angka statistik. Penelitian diskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah survai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2018. Penelitian ini di SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, sobjek-subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2015 : 80).

Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2018/2019, yang berjumlah sebanyak 31 siswa dari satu kelas, karena semua populasi dijadikan sampel sehingga teknik sampel adalah total sampling.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015: 38). Dari masalah yang di angkat peneliti yaitu “minat siswa kelas VIII dalam pembelajaran bola tangan di SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat tahun ajaran 2018/2019. Variabel yang digunakan adalah variabel kontrol dengan variabel yang ditetapkan adalah sama yaitu pembelajaran yang dilakukan sama, tempat melakukan pembelajaran sama.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Menurut Sugiono, (2015 : 38) mengartikan variabel sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian variabel penelitian ini sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Definisi variabel dalam penelitian kali ini adalah minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat, terhadap pembelajaran bola tangan. Minat siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yakni rasa tertarik, mempunyai perhatian dan aktifitas, dari pembelajaran bola tangan yang semuanya akan diukur dengan menggunakan angket yang hasilnya berupa skor.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan (Unggul ,2014: 186) . Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk demikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Penskoran digunakan dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Selalu (S), Sering Kali (SK), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).

Penilaian angket di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Modifikasi Skala Likert.

Pernyataan	Nilai
Selalu (S)	4
Sering Kali (SK)	3
Kadang-kadang (K)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Ada tiga langkah dalam menyusun instrumen, yaitu: mendefinisikan kontrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan diukur. Mendefinisikan konstrak bertujuan untuk memberikan bahasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi

penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik Faktor adalah tahapan yang bertujuan menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Faktor yang menyebabkan minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan berasal dari:

- 1) Faktor rasa tertarik
- 2) Faktor perhatian
- 3) Faktor aktivitas

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor diatas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Butir dalam pertanyaan yang disusun haruslah berbicara hanya mengenai faktornya saja tidak berbicara mengenai faktor lain. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan adalah modifikasi skala Likert. Menurut Sugiyono (2008: 93) modifikasi skala Likert adalah setiap butir pertanyaan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (S), Serimg kali (SK), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP). Untuk memberikan gambaran secara

menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka di sajikan kisi-kisi angket. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Minat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan	Rasa tertarik	a. Berhubungan dengan objek b. Kebutuhan c. Harapan lebih baik	1,2,8 3,7 4,5,6,9,10
		a. Berhubungan dengan objek b. Ada pengorbanan c. Kebanggaan	13, 18,20 11,12,14,15,17 16,18,19
	Aktivitas	a. berhubungan dengan objek b. Adanya tanggung jawab c. Kebutuhan d. Keinginan lebih maju	21,22,26,29 23,24 28,30 25, 27

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat tahun Ajaran 2018/2019
- b. Peneliti mengajar olahraga bola tangan
- c. Peneliti menyebar angket kepada responden
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket
- e. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Sugiyono (2015: 266) bahwa tujuan diadakan uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen terhadap konsep yang diukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Untuk menguji kesahihan butir instrumen antara lain dengan koefisien validitas momen tangkar. Uji signifikansi butir atau item dinyatakan valit jika r_{xy} dihitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} pada taraf signifikansi 5%, adapun untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus kolerasi momen tangkar dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Korelasi momen tangkar
- N = Cacah subjek uji coba
- Σx = Sigma atau jumlah skor butir
- Σx^2 = Sigma x kuadrat
- Σy = Sigma y atau skor faktor
- Σy^2 = Sigma y kuadrat
- Σxy = Sigma tangkar (perkalian) x dan y

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan komputer seri program SPSS dengan rumus koefisien Alpha Crombach adalah sebagai berikut:

$$rtt = \frac{M}{M-1} \left(\frac{Vt - Vx}{Vt} \right) = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{Vx}{Vt} \right)$$

Keterangan:

- rtt = Reliabilitas yang di cari
- Vt = Varians total (faktor)
- Vx = Varians butir
- M = Jumlah butir pernyataan

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti harus menggunakan statistika diskriptif. Adapun teknik menghitung untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentasi. Untuk memberi makna pada skor yang ada dibuat katagori atau kelompok menurun tingkat yang ada katagori terdiri dari lima kelompok yang sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Pengkatagorian tersebut menggunakan Maen (X) dan Standart Deviasi (SD)

Untuk memberi makna pada skor yang ada, di buat bentuk katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, katagori terdiri dari lima katagori yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.

Tabel 3: Rentangan norma

No.	Rentang Nurma	Katagori
1.	$> X + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
2.	$X + 0,5\text{SD} \text{ s/d } < X + 1,5\text{SD}$	Baik
3.	$X - 0,5\text{SD} \text{ s/d } > X - 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4.	$X - 1,5\text{SD} \text{ s/d } < 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< X - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Rerata

SD = Standart Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran Bola Tangan dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diuji validitasnya oleh dosen pembimbing. Untuk mempermudah pediskripsian data, maka dikatagorikan seluruh jawaban siswa dan pengkatagorian setiap faktornya.

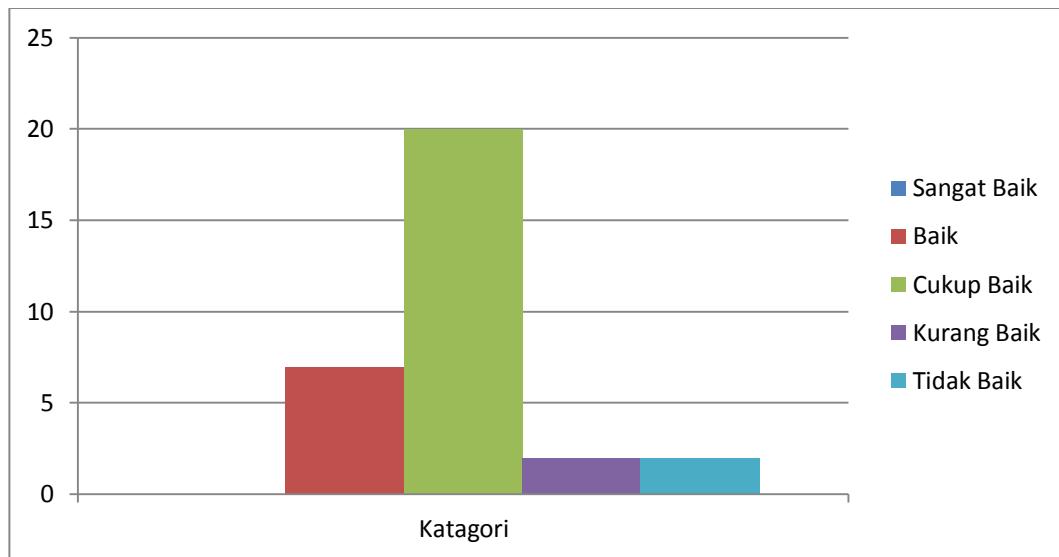
Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan diukur dengan angket yang berumlah 30 butir soal. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar = 104,61 median = 107,00 modus = 106,00 dan standar devisiasi sebesar = 9,996

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 7 siswa (22,5%) mempunyai minat yang baik, 20 siswa (64,5%) memiliki minat yang cukup baik, 2 siswa (6,5%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap katagori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkatagorian dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5. Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 119,61	Sangat Baik	0	0
2.	109,61 s.d. 119,61	Baik	7	22,5
3.	99,61 s.d. 109,61	Cukup Baik	20	64,5
4.	89,61 s.d. 99,61	Kurang Baik	2	6,5
5.	<89,61	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan.

Faktor yang menyusun minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan terdiri dari 3 faktor, yaitu: Faktor tertarik, faktor perhatian, dan faktor aktivitas. Analisis setiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Tertarik

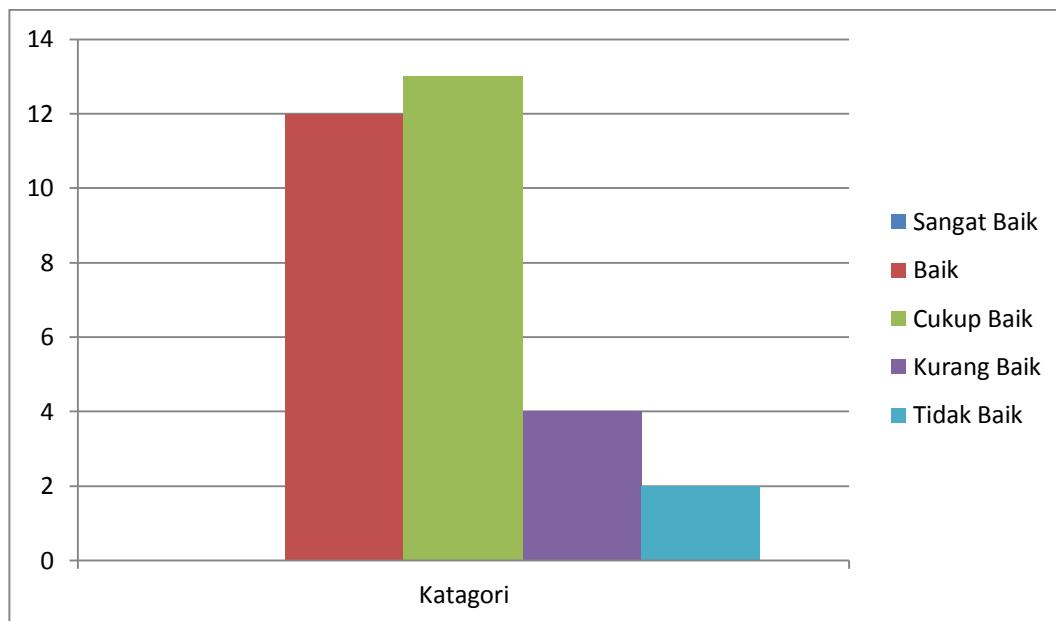
Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 10 buah. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar = 33,67, median = 35,00, modus = 36,00, dan standart deviasi = 4,150. Pendistribusian frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat di lihat pada tabel 6.

Tabel 6: Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Rasa Tertarik).

No.	Interval	Katagori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 39,90	Sangat Baik	0	0
2.	35,75 s.d. 39,90	Baik	12	38,7
3.	31,60 s.d. 35,75	Cukup Baik	13	41,9
4.	27,45 s.d. 31,60	Kurang Baik	4	12,9
5.	<27,45	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 12 siswa (38,7%) mempunyai minat yang baik, 13 siswa (41,9%) memiliki minat yang cukup baik, 4 siswa (12,9%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap katagori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik.

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor rasa tertarik dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan.

2. Faktor Perhatian

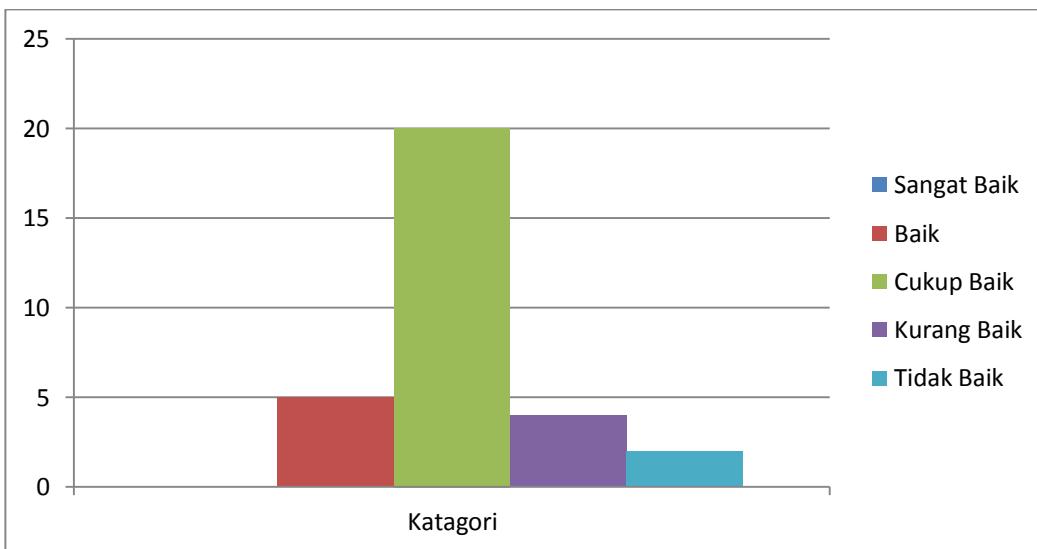
Minat siswa kelas VIII SMPN 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar $= 35,29$, median sebesar $= 36,00$, modus sebesar $= 36,00$, dan standart deviasi $= 3,532$. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7: Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan ((Faktor Perhatian).

No.	Interval	Katagori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 40,58	Sangat Baik	0	0
2.	37,05 s.d. 40,58	Baik	5	16,1
3.	33,52 s.d. 37,05	Cukup Baik	20	64,5
4.	29,99 s.d. 33,52	Kurang Baik	4	12,9
5.	<29,99	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 5 siswa (16,1%) mempunyai minat yang baik, 20 siswa (64,5%) memiliki minat yang cukup baik, 4 siswa (12,9%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap katagori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik.

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor perhatian dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 5. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Perhatian).

3. Faktor aktivitas

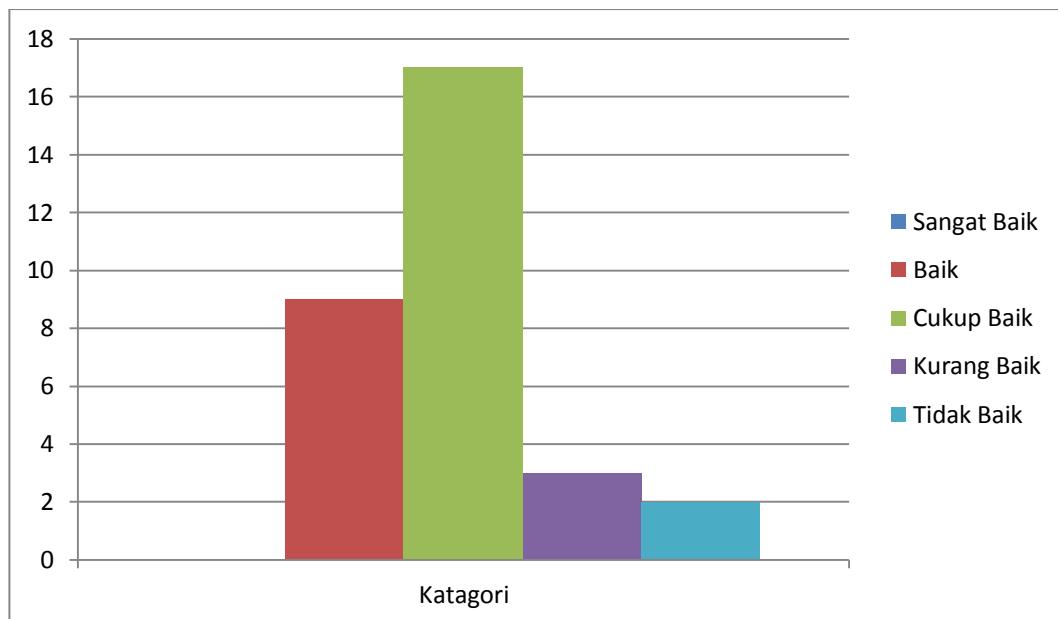
Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir. Dari data analisis diperoleh rerata sebesar = 35,64, median sebesar = 36,00 modus sebesar = 37,00, dan standart deviasi sebesar = 3,59. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor Aktivitas).

No.	Interval	Katagori	Frekuensi	
			Absolut	Presentase
1.	> 41,03	Sangat Baik	0	0
2.	37,44 s.d. 41,03	Baik	9	29
3.	33,84 s.d. 37,44	Cukup Baik	17	54,8
4.	30,25 s.d. 33,84	Kurang Baik	3	9,7
5.	<30,25	Sangat Kurang	2	6,5
Jumlah			31	100

Berdasarkan analisis diperoleh sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai minat yang sangat baik, 9 siswa (29%) mempunyai minat yang baik, 17 siswa (54,8%) memiliki minat yang cukup baik, 3 siswa (9,7%) memiliki minat kurang baik dan 2 siswa (6,5%) memiliki minat yang sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap katagori, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP N 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik.

Secara visual, minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dari faktor aktivitas dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap Pembelajaran Bola Tangan (Faktor aktivitas).

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan berada pada katogori cukup baik. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dapat dijelaska sebagai berikut ini:

1. Faktor Tertarik

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan adalah cukup baik. Hal ini disebabkan karena diawal pembelajaran guru menjelaskan apa itu bola tangan hal ini dikarenakan bola tangan sangat baru bagi semua siswa sehingga menjelaskan secara perlahan, selain menjelaskan secara lisan guru juga menjelaskan melalui video yang ditampilkan pada saat berada di kelas. Selain menjelaskan apa itu bola tangan, guru juga menjelaskan mengenai teknik-teknik dasar dalam bermain bola tangan.

Penjelasan yang baik dan dengan dibantu dengan media video maka akan menimbulkan rasa tertarik siswa. Olahraga bola tangan bagi mereka sangatlah baru sehingga untuk memperkenalkan serta mengajarkan teknik-teknik bermainnya membutuhkan ketelatenan yang lebih dari pada membelajarkan permaian olahraga yang mereka sudah kenal.

Siswa dapat megenal olahraga yang baru bagi mereka sehingga menambah pengetahuan-pengetahuan mengenai olahraga yang baru berkembang di Indonesia.

Serta dapat menambah tingkat kebugaran jasmani siswa jika dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh oleh siswa.

2. Faktor Perhatian

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik. Dilihat dari tingkat perhatian siswa yang cukup baik pula. Selama pembelajaran siswa dilatih untuk memiliki rasa jiwa sosial, kepercayaan diri, dan kerjasama antar teman ataupun tim. Contohnya dalam setiap pembelajaran bola tangan berlangsung seluruh siswa memperhatikan guru yang memberi arahan dan contoh, serta memperhatikan temannya saat melakukan gerakan teknik dasar ataupun pada saat bermain, siswa yang tidak bermain memberikan tepuk tangan jika ada tim yang dapat mencetak gol.

Siswa secara aktif selalu memperhatikan dengan baik, walaupun pada waktu istirahat di sekitar lapangan sambil minum atau hanya sekedar menunggu giliran untuk main. Perhatian yang baik dapat mempermudah pembelajaran, sehingga apa yang diinginkan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

3. Faktor Aktivitas

Minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan cukup baik. Dilihat dari tingkat aktivitas siswa yang cukup baik pula. Dalam aktivitas yang di lakukan siswa diajarkan dari awal sampai bermain, dari teknik dasar

sampai dapat mempermaikan olahraga bola tangan. Pada saat melakukan latihan teknik dasar siswa selalu bersemangat dan guru selalu melihat satu persatu siswa yang melakukannya, apabila terdapat kesalahan guru selalu menghampiri dan segera membenarkannya.

Kegiatan yang menarik membuat siswa seakan tidak pernah lelah untuk melakukannya serta didorong dengan sorak-sorak dari teman yang menonton, sehingga guru dapat membagi waktu dengan baik untuk mengganti teknik dasar ataupun mengganti tim untuk bermain dengan cara dan metode yang manarik sehingga siswa dapat senang dan bersenang-senang dalam pembelaaran bola tangan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga dapat di mungkinkan dalam mengisi angket siswa tidak benar-benar bersungguh-sungguh dalam mengisinya.
2. Karena keterbatasan fasilitas yang ada maka pembelajaran dilakukan dengan modifikasi sarana prasarana yang ada.
3. Karena lokasi yang cukup dalam dari pusat kota menyebabkan bimbingan online dilakukan dengan kurang lancar dan harus keluar untuk mencari sinyal.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara minat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran bola tangan dalam katagori cukup baik dengan presentase katagori sangat baik sebesar 0%, katagori baik sebesar 22,5%, katagori cukup baik sebesar 64,5%, katagori kurang baik sebesar 6,5% dan katagori tidak baik sebesar 6,5%. Secara rinci minat siswa kelas VIII SMP N 2 Sanggau Ledo terhadap pembelajaran bola tangan yaitu (1) faktor tertarik masuk katagori cukup baik, (2) faktor perhatian masuk dalam katagori cukup baik, dan (3) faktor aktivitas masuk katagori cukup baik.

B. Implementasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga, sehingga lebih berwarna dalam proses pembelajaran olahraga, olahraga bola tangan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pemanasan ataupun kegiatan inti.
2. Besarnya minat siswa menyebabkan semangat bagi guru penjas untuk meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran olahraga.

C. Saran-saran

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dalam mengikuti olahraga dan mengikuti pelajaran yang lain, biarpun lokasi yang cukup dalam dan susah mencari sinyal, kalian harus belajar dengan baik agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
2. Bagi guru, sangat diharapkan untuk memberikan pengetahuan baru untuk siswa termasuk olahraga-olahraga yang belum populer di Indonesia agar pembelajaran semakin berwarna dan menarik bagi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mencoba meneliti di lokasi yang sudah baik dan fasilitas yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khairani Makmum. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Mylsidayu, Apt. (2015). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif da R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ermawan. (2017). *Olahraga Permainan Bola Tangan*. Yogyakarta: UNY Press
- Susanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Unggul, Muliawan Jasa. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media

LAMPIRAN

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
ISTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd
NIP : NIP.198109262006041001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Hery Setiawan
NIM : 15601241128

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Judul TA : Minat Siswa Kelas 8 Dalam Pembelajaran Bola Tangan di SMP 2 Sanggau Ledo, Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah dilakukan kajian atas Instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran / perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,
Validator,
Dr. Guntur, M.Pd
NIP.198109262006041001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 10.18/UN.34.16/PP/2018.

21 November 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 2 Sanggou Ledo
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Heri Setiawan
NIM : 15601241128
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 198109262006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 16 Oktober s/d 5 November 2018
Tempat : SMP Negeri 2 Sanggou Ledo
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bola Tangan di SMP Negeri 2 Sanggou Ledo Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat
Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.19/UN.34.16/PP/2018.

21 November 2018.

Lamp. : 1 Eks.

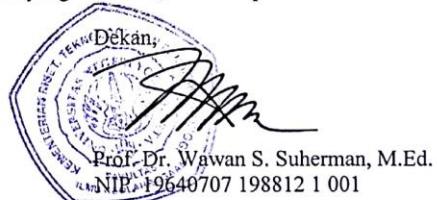
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala Dinas Disdikpora Kabupaten Bengkayang
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Heri Setiawan
NIM : 15601241128
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 198109262006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 16 Oktober s/d 5 November 2018
Tempat : SMP Negeri 2 Sanggou Ledo
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bola Tangan di SMP Negeri 2 Sanggou Ledo Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat
Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Kepala SMP Negeri 2 Sanggou Ledo
1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SANGGAU LEDO**

Alamat : Jln. Gunung Gau, Dsn Dugihang, Desa Gua, Kec. Sanggau Ledo, Kab. Bengkayang, Prov. Kal-Bar POS 79284
(NSS : 201130805002, NPSN : 30109897, NSP : 210009976, E-mail : smpn2sanggauledo@gmail.com)

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/085/SMPN.2-SGL/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Sanggau Ledo :

Nama	: MOSE DAYAN, S.Pd
N I P	: 19740531 200502 1 001
Pangkat / Gol.Ruang	: Penata, III/C
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Sanggau Ledo

Dengan ini menerangkan :

N a m a	: HERY SETIAWAN
N I M	: 15601241128
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah mengadakan Penelitian dalam penyusunan Skripsi dengan Judul **“ MINAT SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN DI SMP NEGERI 2 SANGGAU LEDO KABUPATEN BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019 ”**, yang dilaksanakan pada tanggal **16 Oktober 2018 s/d 05 November 2018**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sanggau Ledo, 05 November 2018
U/ Kepala Sekolah
SANGGAU LEDO
* PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
SMPN 02 SANGGAU LEDO
KEC SANGGAU LEDO
*
MOSE DAYAN, S. Pd
NIP. 19740531 200502 1 001

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama =

Kelas =

Jenis Kelamin =

B. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir soal dengan seksama
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Mohon semua butir soal di jawab
4. Berilah tanda (✓) pada kolom S, SK, K, atau TP

S= Selalu

SK= Sering Sekali

K= Kadang-kadang

TP= Tidak Pernah

C. Butir Pertanyaan

No	Pernyataan	S	SK	K	TP
	Rasa Tertarik				
1.	Apakah anda tertarik mengikuti pembelajaran bola tangan				
2.	Apakah anda mengikuti pembelajaran bola tangan karena permainannya mudah dilakukan.				
3.	Apakah anda tertarik permainan bola tangan karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
4.	Apakah anda tertarik pada permainan bola tangan karena dorongan guru anda				
5.	Apakah anda tertarik pada pembelajaran bola tangan karena dorongan guru anda.				
6.	Apa anda merasa tertarik pada permainan bola tangan karena guru anda pandai pandai bermain bola tangan.				
7.	Apa anda merasa tertarik dengan permainan bolatangan karena ingin berprestasi				
8.	Apa anda tertarik dengan permainan bola tangan karena ajakan teman anda.				
9.	Apakah anda tertarik dengan pembelajaran bola tangan karena olahraga yang belum populer di Indonesia				
10.	Apakah anda tertarik dengan pembelajaran bola tangan karena olahraga yang mengasikan				
	Perhatian				

11.	Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran bola tangan			
12.	Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan guru tentang teknik melempar bola			
13.	Apakah anda selalu memperhatikan contoh dari guru mengenai teknik dasar permainan bola tangan.			
14.	Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan guru mengenai teknik serangan saat pembelajaran bola tangan.			
15.	Apakah anda selalu memperhatikan contoh dari guru tentang teknik bertahan saat bermain bola tangan.			
16.	Apakah anda selalu memperhatikan contoh dari guru tentang cara bermain yang benar.			
17.	Apa anda selalu memperhatikan aturan main permainan bola tangan dari guru penjas.			
18.	Apakah anda memperhatikan pola makan agar tidak merasa lelah setelah bermain bola tangan.			
19.	Apakah anda selalu memperhatikan kesehatan tubuh agar dapat bermain bola tangan dengan baik			
20.	Apakah anda mengamati teman yang sedang melakukan teknik dasar bola tangan.			
	Aktivitas			
21.	Apakah anda mempraktikan teknik dasar permainan bola tangan yang di berikan guru penjas anda.			
22.	Apakah anda selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pembelajaran bola tangan			
23.	Apakah anda mencontoh gerakan yang dilakukan guru pada saat pembelajaran bola tangan			
24.	Apakah anda selalu melakukan pemanasan sebelum melakukan permainan bola tangan			
25.	Apakah anda selalu mengatur waktu dengan baik setelah dilatih dengan guru penjas melalui permainan bola tangan			
26.	Apakah anda dapat mempraktekan gerak dasar bermain bola tangan dengan baik.			
27.	Apakah anda dapat bermain bola tangan dengan baik setelah dilatih guru penjas anda.			
28.	Apa anda merasa bugar setelah bermain bola tangan dengan waktu cukup.			
29.	Apakah anda merasa senang pada saat bermain bola tangan			
30.	Apakah anda melakukan pendinginan setelah melakukan pembelajaran bola tangan			

Tabulasi Data Penelitian

Subjek	Pernyataan										Pernyataan										Total							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	4	4	3	3	4	4	2	3	4	35	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	38
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	34
7	4	4	3	3	3	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
8	4	4	4	4	4	3	4	1	4	34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
9	4	4	3	2	2	3	2	3	4	35	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
10	2	4	2	3	2	4	2	4	2	31	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	35
11	4	4	4	3	3	4	3	4	3	31	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
12	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
13	4	4	1	1	2	1	3	4	4	37	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	3	3	3	3	2	4	328	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
15	4	4	4	3	3	3	3	3	2	34	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
16	4	4	3	3	3	3	3	3	2	33	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
18	4	4	4	3	4	1	4	4	4	36	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	34
19	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	4	4	4	3	3	3	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	3	2	4	2	4	4	34	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
22	4	4	3	3	4	2	4	1	3	33	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	37
23	4	4	4	3	3	4	3	2	4	35	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
24	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
26	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	35
27	4	4	3	4	3	2	2	4	4	34	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37
28	2	4	4	3	3	4	3	4	4	35	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	2	2	3	3	2	3	2	2	2	24	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26
30	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	35

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Sanggau Ledo
Nama Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Tangan)
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 40 menit) (2 Kali Pertemuan)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Sikap Religius 1.1. Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	<ul style="list-style-type: none">• Ikutserta berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas pembelajaran Penjasorkes.• Tidak pantang menyerah dalam mengerjakan tugas.• Berperilaku baik dalam melakukan aktivitas pembelajaran Penjasorkes.
Sikap sosial : 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan pra-sarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none">• Patuh terhadap aturan.• Mengerjakan tugas penuh tanggung-jawab, mengembalikan peralatan.

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator Pencapaian Kompetensi</i>
<p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan ke-mauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.6 Disiplin selama me-lakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu teman yang dalam kelompok • Menerima saran, terbuka, saling membantu sesama peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran Penjasorkes. • Saling menghargai sesama teman dalam aktivitas pembelajaran Penjasorkes. • Hadir tepat waktu dalam aktivitas pembelajaran Penjasorkes. • Mengakuan keunggulan lawan dalam melakukan aktivitas pembelajaran Penjasorkes.
<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>3.1. Memahami konsep keterampilan gerak fundamental per-mainan bola besar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapan menjelaskan cara menggiring bola dengan baik. • Siswa dapan menjelaskan cara mengoper bola dengan baik. • Siswa dapan menjelaskan cara menangkap bola dengan baik. • Siswa dapan menjelaskan cara menembak bola dengan baik.
<p>Aspek Keterampilan</p> <p>4.1. Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerak dasar fundamental menggiring, bola dengan berbagai teknik. • Mempraktikkan gerak dasar fundamental mengoper, bola dengan berbagai teknik. • Mempraktikkan gerak dasar fundamental, menangkap bola dengan berbagai teknik.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerak dasar fundamental, menembak bola dengan berbagai teknik.
--	--

Pertemuan ke 1

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat :

- a. Memahami cara menangkap bola dengan berbagai gerak dasar fundamental.

- b. Memahami cara mengoper bola dengan berbagai jenis cara.

2. **Materi Pembelajaran** : Pembelajaran gerak dasar menggiring dan menangkap bola tangan

3. **Alokasi Waktu** : 3 JP (3 x 40 Menit)

4. **Metode Pembelajaran** :

- Pendekatan: *Scientific*
- Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)
- Metode : penugasan dan resiprokal/timbal-balik

5. **Media Pembelajaran** :

- Bola tangan atau bola sejenisnya
- Lapangan permainan bola tangan atau lapangan sejenisnya
- Peluit

6. **Sumber Belajar**

- Media cetak
 - Vedio dan gambar gerak dasar permainan bola tangan
 - Internet

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.

- Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Melakukan pemanasan yang mengarah pada permainan bola tangan seperti: bermain melempar secara bergantian dengan berbagai pengetahuan yang ditemukan oleh siswa sendiri.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

1) Mengamati:

- Peserta didik mengamati gambar dan vidio tentang gerak fundamental permainan bola tangan dari berbagai sumber.
- Peserta didik mencari informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola tangan.

2) Menanya :

- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang gerak fundamental bola tangan, misalnya: Apakah posisi badan mempengaruhi pergerakan bola saat melakukan operan?
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang manfaat permainan bola tangan terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola tangan?

3) Eksplorasi :

- Peserta didik menangkap dan mengoper bola dengan berbagai cara dalam posisi diam dan bergerak secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan tolerensi.
- Mendiskusikan setiap gerak fundamental permainan bola tangan dengan benar dan membuat kesimpulannya
- Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola tangan (menangkap, mengoper) dengan benar dan membuat kesimpulannya.
- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola tangan (menangkap, mengoper bola) dengan benar dan membuat kesimpulannya.

4) Mengasosiasi :

- Peserta didik menemukan gerak fundamental permainan bola tangan (menangkap, mengoper bola) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri.
- Peserta didik mencari teknik dan cara yang paling nyaman yang di gunakan

- Peserta didik mencoba berulang kali sehingga mendapatkan gerakan yang nyaman dan benar

5) **Mengkomunikasikan :**

- Peserta didik menerapkan berbagai keterampilan gerak fundamental ke dalam permainan bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.
- Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan.
- Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan.
- Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak fundamental permainan bola tangan secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerja sama.

c. **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Pendinginan (*colling down*) dengan melemaskan otot-otot lengan dan punggung.
- Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remidial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.
- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat pola gerak fundamental permainan bola tangan yang telah dipelajari dalam buku tugas/kerja, dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
- Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

Pertemuan ke 2

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat :

- a. Memahami cara menggiring bola dengan berbagai gerak dasar fundamental.
 - b. Memahami cara menembak bola dengan berbagai jenis cara.
2. **Materi Pembelajaran** : Pembelajaran gerak dasar menggiring dan menembak bola tangan
 3. **Alokasi Waktu** : 3 JP (3 x 40 Menit)
 4. **Metode Pembelajaran** :
 - Pendekatan: *Scientific*
 - Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)

- Metode : penugasan dan resiprokal/timbal-balik

5. Media Pembelajaran :

- Bola tangan atau bola sejenisnya
- Lapangan permainan bola tangan atau lapangan sejenisnya
- Peluit

6. Sumber Belajar

1. Media cetak
 - a. Vedio dan gambar gerak dasar permainan bola tangan
 - b. Internet

7. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Melakukan pemanasan yang mengarah pada permainan bola tangan seperti: bermain melempar secara bergantian dengan berbagai pengetahuan yang ditemukan oleh siswa sendiri.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

1. Mengamati:

- Peserta didik mengamati gambar dan vidio tentang gerak fundamental permainan bola tangan dari berbagai sumber.
- Peserta didik mencari informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola tangan.

2. Menanya :

- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang gerak fundamental bola tangan, misalnya: Apakah posisi badan mempengaruhi pergerakan bola saat melakukan operan?
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang manfaat permainan bola tangan terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola tangan?

3. Eksplorasi :

- Peserta didik menangkap, mengoper menggiring dan menembak bola dengan berbagai cara dalam posisi diam dan bergerak secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan toleransi.
- Mendiskusikan setiap gerak fundamental permainan bola tangan dengan benar dan membuat kesimpulannya
- Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola tangan (menangkap, mengoper menggiring dan menembak) dengan benar dan membuat kesimpulannya.

- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola tangan(menggiring dan menembak bola) dengan benar dan membuat kesimpulannya.

4. Mengasosiasi :

- Peserta didik menemukan gerak fundamental permainan bola tangan (menggiring dan menembak bola) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri.
- Peserta didik mencari teknik dan cara yang paling nyaman yang di gunakan
- Peserta didik mencoba berulang kali sehingga mendapatkan gerakan yang nyaman dan benar

5. Mengkomunikasikan :

- Peserta didik menerapkan berbagai keterampilan gerak fundamental ke dalam permainan bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.
- Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan.
- Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan.
- Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak fundamental permainan bola tangan secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerja sama.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Pendinginan (*colling down*) dengan melemaskan otot-otot lengan dan punggung.
- Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remidial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.
- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat pola gerak fundamental permainan bola tangan yang telah dipelajari dalam buku tugas/kerja, dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
- Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

8. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik dan Bentuk Penilaian
Penilaian Pengetahuan

- a) Petunjuk Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

b) Butir Soal Pengetahuan

No.	Butir Pertanyaan	Kriteria Pensekoran					Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	
1.	Jelaskan cara melakukan gerak dasar fundamental menangkap bola dalam permainan bola tangan.						
2.	Jelaskan cara melakukan gerak dasar fundamental mengoper bola dalam permainan bola tangan.						
3.	Jelaskan cara melakukan gerak dasar fundamental menembak bola dalam permainan bola tangan.						

c) Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

- Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tentang gerak dasar fundamental.
- Skor 3 : jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan di atas.
- Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu pertanyaan di atas.
- Skor 1 : jika tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan.

Penilaian Keterampilan

a) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses gerak dasar permainan bola besar.

b) Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

Lakukan gerak dasar fundamental menangkap, mengoper, menggiring dan menembak bola dalam permainan bola tangan!

Penilaian Keterampilan Gerak			Skor Akhir	Keterangan
Penilaian Proses		Jumlah Skor Maksimal		
Sikap awal	Gerakan	Gerakan		

melakukan gerakan (Skor 3)			pelaksanaan,menendang mengoper dan menahan bola (Skor 4)				akhir gerakan (Skor 3)					
1	2	3	1	2	3	4	1	2	3			

c) Kriteria Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

Kriteria skor : Pelaksanaan lempar dan tangkap bola (Proses)

• Sikap awal

Nilai 3 jika :

- (1) pandangan mata ke arah bola
 - (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di kaki tumpu.
 - (3) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan
- Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

• Pelaksanaan gerak

Nilai 4 jika :

- (1) bola dilempar kearah sasaran.
 - (2) Kaki berada pada posisi yang benar
 - (3) Badan dicondongkan ke depan
 - (4) Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola
- Nilai 3: jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

• Pelaksanaan akhir (kembali ke sikap semula)

Nilai 3 jika :

- (1) Badan tetap condong ke depan
- (2) Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola
- (3) Posisi kaki benar

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0: jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar.

i. Penilaian Sikap

a) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek perilaku (sikap) dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan bola kaki. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: kerja sama, tanggung jawab, menghargai teman, disiplin, dan toleransi.

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (✓) dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3 . (Baik=3, Sedang = 2, dan Kurang = 1).

b) **Rubrik Penilaian Perilaku**

<i>Perilaku Yang Dinilai</i>	<i>CEK (✓)</i>		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Kerja sama			
2. Tanggung jawab			
3. Menghargai teman			
4. Disiplin			
5. Toleransi			
Jumlah skor maksimal = 15			

b. Rekapitulasi Penilaian

No .	Nama Peserta Didik	Aspek-Aspek Penilaian			keterangan
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.					
2.					

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMP N 2 Sanggau Ledo

Bengkayang, Oktober 2018
Guru mata pelajaran

NIP:

Hery Setiawan

Dokumentasi

Kegiatan Teori Dikelas



Pertemuan Pertama



Pertemuan Kedua



Pengambilan Data (Angket)

